



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Di Bab III ini, saya akan menjelaskan mengenai desain penelitian, objek penelitian, definisi operasional dan pengukuran variable penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data. Desain penelitian ini menjelaskan tentang dasar dari pengambilan data, cara pengambilan data dan sebagainya. Objek penelitian saya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Definisi operasional dan pengukuran variable membahas tentang ukuran dari variable dependen (ROA) dan variable independen (dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan institusional). Teknik pengambilan data menjelaskan criteria perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data menjelaskan mengenai pengujian data dan kemungkinan dari hasil pengujian tersebut. Pengujian data menggunakan uji kesamaan koefisien, uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji signifikansi simultan (Uji F), koefisien determinasi, dan uji signifikansi parameter individual (Uji-t).

#### A. Obyek Penelitian

Objek yang akan diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu mekanisme dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan institusional. Objek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Perusahaan manufaktur ini harus memiliki laporan keuangan tahun 2014-2016 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang telah *go public* dan



menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2014-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilihat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 adalah 34 perusahaan.

## B. Desain Penelitian

Menurut (Cooper, 2017), penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut.

1. Perspektif pertama berdasarkan tingkat sejauh mana masalah penelitian telah dirumuskan, penelitian ini digolongkan sebagai studi formal, yaitu penelitian yang dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan, mencakup prosedur-prosedur yang cermat dan rincian mengenai sumber data, dan memiliki tujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan yaitu melihat hubungan antara penerapan *corporate governance* dengan kinerja perusahaan.
2. Perspektif kedua berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini dikelompokkan sebagai studi pengamatan. Penelitian mengamati hubungan *corporate governance* dengan kinerja perusahaan pada perusahaan yang termasuk pemeringkatan penerapan *good corporate governance* periode 2014-2016
3. Perspektif ketiga berdasarkan kemampuan peneliti untuk menampilkan dampak dalam variable-variabel yang diteliti. Pengertian ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi dan pengaruhnya terhadap faktor dependen.
4. Perspektif keempat berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian deskriptif korelasional. Karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variable independen terhadap variable dependen.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Perspektif kelima berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan dari **C** *cross sectional* dan *time series*, karena peneliti mengambil data dari beberapa perusahaan dan melihat dari keadaan beberapa tahun.

6. Perspektif keenam berdasarkan ruang lingkup “luas dan kedalaman” berusaha untuk mengetahui ciri-ciri sampel, hipotesis diuji secara kuantitatif dan kesimpulan disajikan berdasarkan tingkat representasi dari sampel.

7. Perspektif ketujuh berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian dimana peneliti mengumpulkan data-data perusahaan yang benar-benar nyata untuk keperluan penelitian dari lapangan yaitu <http://www.idx.co.id>.

### C. Variable Penelitian

Penelitian ini melibatkan variable dependen (variable terikat) dan variable independen (variabel bebas). Nama variabel, jenis variabel, proksi, simbol, dan skala akan dipaparkan dalam table 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**

Nama variabel	Jenis variabel	Proksi	simbol	skala



Kinerja Keuangan	Dependen (Y)	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$	ROA	Rasio
Dewan Komisaris	Independen (X1)	Jumlah dewan komisaris	DKOM	Nominal
Komisaris Independen	Independen (X2)	Jumlah komisaris independen	KOMIN	Nominal
Dewan Direksi	Independen (X3)	Jumlah dewan direksi	DDIR	Nominal
Komite Audit	Independen (X4)	Jumlah komite audit	KOMAU	JUN
Kepemilikan Institusional	Independen (X5)	$\frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Total saham beredar}}$	KINS	Rasio

Secara lebih jelas, variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur melalui satu model regresi, yaitu *Return On Assets* (ROA). Model regresi pertama, ROA, dihitung menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

2) Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah dewan komisaris. Dimana dihitung dengan jumlah dewan komisaris yang menjabat pada periode tersebut.

3) Variabel independen kedua adalah komisaris independen. Variabel ini, dihitung dengan jumlah komisaris independen yang menjabat pada periode tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Variabel independen ketiga adalah dewan direksi. Dimana dihitung dengan jumlah dewan direksi yang menjabat pada periode tersebut.
5. Variabel independen keempat adalah komite audit. Variabel ini dihitung dengan jumlah komite audit.
1. Variabel independen yang terakhir adalah kepemilikan institusional. Variabel ini dihitung dengan jumlah kepemilikan saham perusahaan dibandingkan dengan total saham beredar pada periode tersebut.

$$\frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Total saham beredar}}$$

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data yang diambil merupakan arsip data yang dimiliki organisasi. Laporan keuangan seringkali mengungkapkan dan historis yang cukup banyak atau pola pengambilan keputusan, serta dokumen yang dipublikasikan dan telah disiapkan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan auditor independen dan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis data sekunder, yaitu mengamati dan mengumpulkan data berupa :

1. Daftar perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2016



2. Nilai laba bersih/*Earning After Tax* (EAT), total aktiva, *Return on Assets* (ROA) dalam perusahaan industri manufaktur selama tahun 2014-2016.

3. Memiliki data-data terkait dengan penelitian yaitu, jumlah dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini pengambilan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*), dimana sampel yang dijadikan objek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk mengambil sampel penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Proses Pemilihan Sampel**

Tahun	Total
Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 sampai dengan 2016.	153
Perusahaan yang mengalami rugi pada periode 2014/2015/2016	111
Populasi perusahaan pada periode 2014 sampai dengan 2016	42
Perusahaan yang tidak memiliki dewan komisaris	0
Perusahaan yang tidak memiliki komisaris independen	5
Perusahaan yang tidak memiliki komite audit minimal 3 orang	3
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	34
Periode penelitian	3
Jumlah unit pengamatan	102

Sumber : Data Olahan Penulis



## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan *cross sectional* dan *time series* data penelitian dapat dilakukan. Metode yang dilakukan untuk pengujian ini adalah metode *variable dummy (method of dummy variables)*. Banyaknya *variable dummy* yang digunakan adalah dua. Karena penelitian ini menggunakan data selama tiga tahun, maka banyaknya *variable dummy* yang terbentuk adalah dua, dengan tahun 2014 sebagai tahun dasar.

Kriteria pengembalian keputusan:

- Apabila signifikansi  $t \geq \alpha$  (0.05), maka tidak terdapat perbedaan koefisien data sehingga data dapat di-pooling.
- Apabila signifikansi  $t \leq \alpha$  (0.05), maka terdapat perbedaan koefisien data tidak dapat di-pooling. Apabila data tidak di-pooling, maka pengujian harus dilakukan per tahun (*cross sectional*).

### 2. Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui praktik *good corporate governance* dan kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Maksimum, untuk mengetahui berapa nilai data terbesar dari setiap *variable* yang diuji.
- Minimum, untuk mengetahui berapa nilai data terkecil dari setiap *variable* yang diuji.
- Mean* (rata-rata hitung), untuk mengetahui rata-rata dan masing-masing *variable* yang diuji.



- d. Standar deviasi, untuk mengetahui berapa besar penyimpangan data dari setiap variable yang diuji dari nilai rata-ratanya.

**3. Uji Ssumsi Klasik**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**a. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dipenuhi, maka nilai residual dari analisis juga berdistribusi normal dan independen (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Dikatakan model regresi mematuhi asumsi normalitas apabila nilai Kolmogorov-Smirnov tidak signifikan, atau lebih besar dari 0,05.

Dasar pengambilan keputusan :

- (1) Jika  $\text{sig} \geq 0,05$  maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2) Jika  $\text{sig} \leq 0,05$  maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Pengujian multikolinearitas bertujuan menguji apakah antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki kolerasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi di antara variable independennya (Ghozali, 2016:103). Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *Coefficient* dengan bantuan SPSS statistik 20.

Kriteria pengujian :

- (1) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas
- (2) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau  $VIF \geq 10$ , maka terdapat multikolinearitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2016:107). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan bantuan SPSS statistik 20 dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test).

Dengan pengambilan keputusan :

- (1) Jika  $d_u < d < 4 - d_u$ , maka tidak ada autokorelasi
- (2) Jika  $d_u > d > 4 - d_u$ , maka ada autokorelasi.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:138). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Terdapat berbagai macam cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji statistik yang dilakukan untuk menguji



ada tidaknya heteroskedastisitas adalah uji white dengan menggunakan SPSS statistik 20.

Kriteria pengambilan keputusan :

- (1) Jika signifikansi  $t \leq \alpha$  (0,05), maka dalam model regresi mengandung adanya heteroskedastisitas
- (2) Jika signifikansi  $t \geq \alpha$  (0,05), maka dalam model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah suatu model dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variable-variabel lain. Regresi ganda ini dilakukan dengan SPSS statistik 20. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan variable independennya adalah *good corporate governance* (GCG). Model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$ROA = \alpha_0 + \beta_1 DKOM_{it} + \beta_2 KOMIN_{it} + \beta_3 DDIR_{it} + \beta_4 KOMAU_{it} + \beta_5 KINS_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

ROA = *Return On Assets*

DKOM<sub>it</sub> = dewan komisaris

KOMIN<sub>it</sub> = komisaris independen

DDIR<sub>it</sub> = dewan direksi

KOMAU<sub>it</sub> = komite audit

KINS<sub>it</sub> = kepemilikan institusional

$\epsilon_{it}$  = *error*

$\alpha_0$  = konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- $\beta_1 - \beta_{17}$  = koefisien regresi
- = perusahaan
- = periode pengamatan

Model regresi tersebut digunakan untuk menguji dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ROA. Analisis regresi linear berganda meliputi uji keberartian model (Uji F), uji koefisien regresi parsial (Uji- t), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### a. Uji keberartian Model (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen atau terikat (Ghozali, 2016:68). Uji statistik F ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS statistik 20.

Hasil dianalisis dengan cara :

- (1) Jika nilai sig F  $\geq \alpha(0,05)$ , berarti tidak tolak  $H_0$ , artinya model tidak fit dan tidak layak digunakan dalam penelitian.
- (2) Jika nilai sig F  $\leq \alpha(0,05)$ , berarti tolak  $H_0$ , artinya model tidak fit dan layak digunakan dalam penelitian.

#### b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable independen secara individual dalam menerangkan variable dependen (Ghozali, 2016:64). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan SPSS statistik 20.

Kriteria pengambilan keputusan (*One tailed*):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Nilai signifikansi  $t/2 \geq \alpha$  (0,05), maka tidak tolak  $H_0$ , artinya variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen
- (2) Nilai signifikansi  $t/2 \leq \alpha$  (0,05), maka tolak  $H_0$ , artinya variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variasi variable dependen dapat dijelaskan oleh variable independen. Kegunaan koefisien determinasi adalah sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Selain itu, kegunaannya untuk mengukur besar proporsi dan jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variable independen X terhadap ragam variabel dependen Y. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS statistik 20. Nilai koefisien determinasi adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana :

- (a) Jika  $R^2 = 0$ , berarti model regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel-variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.
- (b) Jika  $R^2 = 1$ , berarti model regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel-variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.
- (c) Semakin  $R^2$  mendekati 1, semakin tepat model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.